

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Sanksi Pidana terhadap Pedagang Kaki Lima yang Tidak Mempunyai Tempat Sampah dalam Perspektif Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 10 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah dan Fiqh Siyasah (Studi di Kabupaten Blitar)” ini ditulis oleh Della Trisnanda Putri, NIM 1860103222218, Program Studi Hukum Tata Negara (HTN), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, tahun 2025, dibimbing oleh Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

***Kata Kunci: Sanksi Pidana, Pedagang Kaki Lima, Pengelolaan Sampah, Peraturan Daerah, Fiqh Siyasah.***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran pedagang kaki lima (PKL) dalam pengelolaan sampah, khususnya kewajiban menyediakan tempat sampah di lokasi usaha, yang berdampak pada pencemaran lingkungan dan terganggunya ketertiban umum di Kabupaten Blitar. Meskipun Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah yang memuat ketentuan sanksi pidana, dalam praktiknya penerapan sanksi tersebut belum berjalan secara optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan sanksi pidana terhadap pedagang kaki lima yang tidak menyediakan tempat sampah di Kabupaten Blitar berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2011? 2) Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi tidak berjalannya penerapan sanksi pidana tersebut? 3) Bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap penerapan sanksi pidana bagi pedagang kaki lima yang tidak menyediakan tempat sampah?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris yang bersifat deskriptif-analitis. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder, dengan data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif melalui penyajian data secara deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan sanksi pidana terhadap pedagang kaki lima yang tidak menyediakan tempat sampah di Kabupaten Blitar belum dilaksanakan secara tegas dan konsisten, karena aparat penegak Perda lebih mengedepankan pendekatan persuasif. 2) Faktor-faktor yang memengaruhi tidak optimalnya penerapan sanksi pidana antara lain rendahnya kesadaran hukum pedagang kaki lima, keterbatasan sarana dan prasarana, serta lemahnya pengawasan dan penegakan hukum oleh aparat terkait. 3) Dalam perspektif fiqh siyasah, penerapan sanksi pidana tersebut dibenarkan selama bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan, keadilan, dan ketertiban umum, namun pelaksanaannya harus dilakukan secara proporsional serta disertai pembinaan dan edukasi kepada masyarakat.

## ABSTRACT

The thesis entitled “The Implementation of Criminal Sanctions against Street Vendors Who Do Not Provide Trash Bins from the Perspective of Blitar Regency Regional Regulation Number 10 of 2011 on Waste Management and Fiqh Siyasah (A Study in Blitar Regency)” was written by Della Trisnanda Putri, Student Identification Number 1860103222218, Constitutional Law Study Program (HTN), Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, in 2025, under the supervision of Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

***Keywords: Criminal Sanctions, Street Vendors, Waste Management, Regional Regulation, Fiqh Siyasah.***

This research is motivated by the low level of awareness among street vendors regarding waste management, particularly the obligation to provide trash bins at their business locations, which results in environmental pollution and disruption of public order in Blitar Regency. Although the Blitar Regency Government has enacted Regional Regulation Number 10 of 2011 concerning Waste Management, which includes criminal sanctions, its implementation has not been optimal in practice.

The research problems addressed in this study are: 1) How are criminal sanctions implemented against street vendors who do not provide trash bins based on Regional Regulation Number 10 of 2011 in Blitar Regency? 2) What factors influence the ineffective implementation of these criminal sanctions? 3) How is the implementation of criminal sanctions reviewed from the perspective of fiqh siyasah?

This study employs a qualitative research method using a juridical-empirical approach with a descriptive-analytical nature. The data sources consist of primary and secondary data, with primary data obtained through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive analysis with deductive data presentation.

The results of the study indicate that: 1) The implementation of criminal sanctions against street vendors who fail to provide trash bins has not been enforced firmly and consistently, as law enforcement officers tend to prioritize persuasive approaches. 2) Factors affecting the ineffective enforcement include low legal awareness among street vendors, limited facilities and infrastructure, and weak supervision and law enforcement. 3) From the perspective of fiqh siyasah, the imposition of criminal sanctions is justified as long as it aims to achieve public welfare, justice, and public order; however, it must be implemented proportionally and accompanied by guidance and education.

## خلاصة

الرسالة العلمية بعنوان "تطبيق العقوبات الجنائية على الباعة الجائلين الذين لا يوفّرون سلال القمامة من منظور اللائحة الإقليمية لإقليم بليتار رقم 10 لسنة 2011 بشأن إدارة النفايات والفقهاء السياسي (دراسة في إقليم بليتار)"، أعدتها ديلا تريساندا بوتري، رقم القيد 1860103222218، برنامج دراسة القانون الدستوري كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله تولونغونغ، سنة 2025، تحت إشراف الدكتور الحاج محمد دارين عارف المعلفين، ليسانس حقوق، ماجستير في الإنسانيات

**الكلمات المفتاحية:** العقوبات الجنائية، الباعة الجائلون، إدارة النفايات، اللائحة الإقليمية، الفقهاء السياسي

تنطلق هذه الدراسة من ضعف وعي الباعة الجائلين بأهمية إدارة النفايات، ولا سيما الالتزام بتوفير سلال القمامة في أماكن البيع، مما يؤدي إلى تلوث البيئة والإخلال بالنظام العام في إقليم بليتار. وعلى الرغم من صدور اللائحة الإقليمية رقم 10 لسنة 2011 بشأن إدارة النفايات التي تنص على عقوبات جنائية، إلا أن تطبيق هذه العقوبات لم يجر على نحو فعال.

وتتمثل إشكالية البحث في الأسئلة الآتية: (1) كيف يتم تطبيق العقوبات الجنائية على الباعة الجائلين الذين لا يوفّرون سلال القمامة وفقاً لللائحة الإقليمية رقم 10 لسنة 2011؟ (2) ما العوامل التي تؤثر في عدم فاعلية تطبيق هذه العقوبات؟ (3) كيف يُنظر إلى تطبيق العقوبات الجنائية من منظور الفقهاء السياسي؟

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي بالمدخل القانوني التجريبي، وبطبيعة وصفية تحليلية. وتم الحصول على البيانات من مصادر أولية وثانوية، حيث شملت البيانات الأولية المقابلات والملاحظة والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام التحليل الوصفي مع عرضها بطريقة استنتاجية.

وتشير نتائج البحث إلى أن: (1) تطبيق العقوبات الجنائية على الباعة الجائلين الذين لا يوفّرون سلال القمامة لم يُنفذ بحزم واستمرارية، بسبب تغليب الأسلوب الإرشادي. (2) من العوامل المؤثرة ضعف الوعي القانوني لدى الباعة الجائلين، وقلة المرافق، وضعف الرقابة وإنفاذ القانون. (3) ومن منظور الفقهاء السياسي، فإن تطبيق العقوبات الجنائية جائز شرعاً إذا كان يهدف إلى تحقيق المصلحة العامة والعدالة والنظام العام، على أن يُنفذ بصورة متناسبة ومصحوباً بالتوجيه والتوعية.